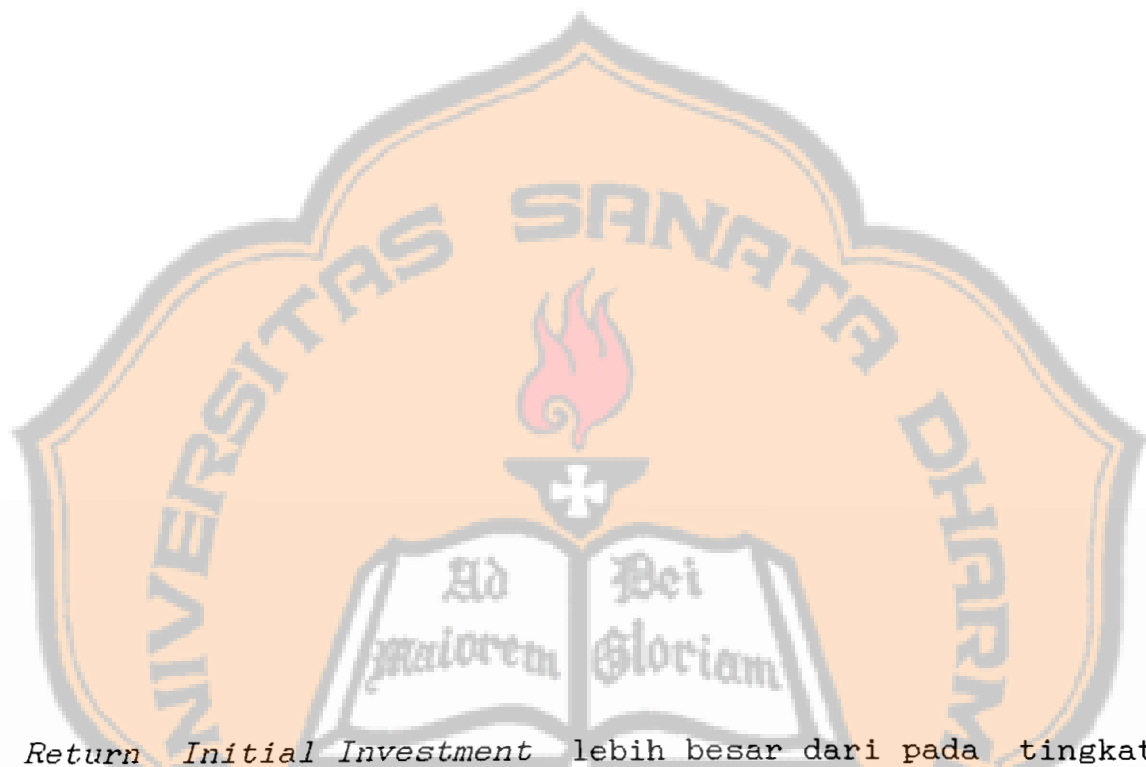




ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah layak atau tidaknya perusahaan untuk menambah kapasitas pelayanan servis berdasarkan aspek pasar dan aspek keuangan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah investasi perluasan usaha ini layak dilaksanakan dari segi pasar maupun keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan selama bulan Juli 1995 mengungkapkan bahwa jumlah sepeda motor merk Honda yang ada di Kabupaten Gunungkidul dari tahun 1988 sampai dengan 1994 mengalami peningkatan yaitu 4110, 4355, 4612, 4853, 5342, 5986, 6917 dan servis sepeda motor Honda di bengkel AHASS 693 Wonosari pada waktu yang sama juga mengalami peningkatan yaitu 2592, 3243, 4825, 5508, 6156, 6555, 7225. Dari perbandingan proyeksi servis pada bengkel AHASS 693 Wonosari dengan kapasitas normal bengkel AHASS 693 bila tidak mengadakan penambahan kapasitas servis mengungkapkan mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2005 bengkel akan mengalami kekurangan kapasitas servis sebesar -324 servis, -1.105 servis, -1.885 servis, -2.666 servis,



Return Initial Investment lebih besar dari pada tingkat bunga modal untuk investasi yaitu *Average Rate of Return Average Investment* 52,52% dan *Average Rate of Return Initial Investment* 26,26% lebih besar dari tingkat bunga modal untuk investasi 16,22%. Hasil perhitungan dengan metode *Payback Period* mengungkapkan bahwa investasi dapat diterima karena *Payback Period* yang terjadi lebih cepat daripada umur ekonomis investasi yaitu *Payback Period* yang terjadi 4 tahun 6 bulan 6 hari sedangkan umur ekonomis investasi 10 tahun. Hasil perhitungan dengan metode *Internal Rate of Return* mengungkapkan bahwa investasi dapat diterima karena *Internal Rate of Return* yang terjadi lebih besar daripada tingkat bunga modal investasi yaitu *Internal Rate of Return* yang terjadi 22,68% sedangkan tingkat bunga modal untuk investasi 16,22%. Hasil perhitungan dengan metode *Net Present Value* mengungkapkan bahwa investasi dapat diterima karena *Net Present Value* yang terjadi positif sebesar Rp 33.348.350,1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat mengadakan perluasan usaha dengan menambah kapasitas servis sepeda motor Honda karena baik dari aspek pasar